

**PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS  
*ENTREPRENEUR*  
PADA PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ  
PATUK GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Nur Khusaini  
NIM: 15.10.993**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) AN NUR  
YOGYAKARTA**

**2020**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.  
Syamsudin, M.Pd.I

Hal : Skripsi  
Sdra. Nur Khusaini

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
IIQ An Nur  
Di Yogyakarta  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Khusaini

NIM : 15.10.993

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur*  
pada Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk

Dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu sayarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.**  
NIDN. 2102106501

Yogyakarta, 25 Agustus 2019

**Pembimbing II**



**Syamsudin, M.Pd.I.**  
NIDN. 2131088501

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Khusaini  
NIM : 15.10.993  
Tempat/Tgl Lahir : Bantul, 19 Juni 1996  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/X  
Alamat Rumah : Deresan Ringinharjo Bantul Bantul D.I. Yogyakarta  
Alamat Domisili : Deresan Ringinharjo Bantul Bantul D.I. Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis  
Entrepreneur Pada Pondok Pesantren Al Mumtaz  
Patuk

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi sudah saya munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua ulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia munaqosyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 01 Agustus 2020

Saya yang mengajukan,



**Nur Khusaini**  
NIM. 15.10.993



**IIQ**  
**AN NUR**  
**YOGYAKARTA**

معهد النور العالي لعلوم القرآن

**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 1143/AK/IIQ/TY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

**PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS *ENTREPRENEUR* PADA PONDOK  
PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh:

**NUR KHUSAINI**

**NIM: 15.10.993**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Jum'at, tanggal 28 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

**Ahmad Shofivuddin I. M.A., M.Pd.**  
**NIDN: 2115108602**

Penguji II

**Muhammad Asrofi, M.Pd.**  
**NIDN. 2106059104**

Pembimbing I

**Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.**  
**NIDN. 2102106501**

Pembimbing II

**Samsudin, M.Pd.I**  
**NIDN: 2131088501**

Ketua Sidang

**Ali Mustaqim, M.Pd.I**  
**NIDN: 2131088501**

Sekretaris Sidang

**Mujiawazah, M.Pd.**  
**NIDN: 2124088703**



Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
**NIDN: 2101076901**

## MOTTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝

5. Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan.<sup>1</sup>

(QS. Al Fatihah Ayat 5)

Alasan memilih ayat di atas:

Jadilah manusia yang mandiri jangan menggantungkan diri pada orang lain. Hanya kepada Allah SWT kita meminta pertolongan.

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama Islam RI, al-Qur'an dan Terjemahnya New Cordova (Bandung: Syaamil Quran), hlm.1.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segenap cinta kasih kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada:

**Almamater yang kebanggakan**

Institut Ilmu Al-Quran An Nur Yogyakarta

**Guru-guru**

Yang selalu memberikan motivasi, membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta kasih sayang

**Kedua orangtuaku tercinta dan adik-adikku serta keluarga**

Yang selalu mendoakan, menguatkan dan mendukung

**Dan untuk Dia Dedek Manis yang menanti**

Semoga Allah meridhoi dan mengijinkan... Amin!

## ABSTRAK

NUR KHUSAINI: *Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneur pada Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta 2020.

Pada era milenial saat ini, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan ekonomi sangatlah semakin kompleks, yang mengakibatkan tumbuhnya persaingan entrepreneur yang tidak sesuai dengan etika agama sehingga menimbulkan masalah baru. Dari hal ini yang menjadi alasan umat muslim untuk mengupayakan pendidikan Islam yang berbasis *entrepreneur*, pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui konsep pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul. 2) Mengetahui upaya-upaya pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul. 3) Mengetahui dampak dari pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

Penelitian ini berjenis penelitian diskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dengan alur analisis yang dilakukan yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Pembuktian keabsahan data menggunakan triangulasi yang pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul dengan cara memadukan kurikulum dari kemenag dengan kurikulum pesantren dan *entrepreneur*. 2) Upaya pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul menggunakan metode keteladanan, metode pembentukan karakter dan metode pembiasaan serta metode praktik. 3) Dampak pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul adalah memiliki keterampilan, menumbuhkan jiwa *entrepreneur*, memberikan pengertian bahwa orang yang bertasawuf tidak melulu miskin dan membantu kebutuhan pondok.

**Kata kunci:** pendidikan Islam dan *entrepreneur*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---َ---	Fathah	a	A
---ِ---	Kasrah	i	I
---ُ---	Dammah	u	U

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yazhabu*

سنل = *su'ila*

كرذ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى-َ-	Fathah dan ya	ai	a dan i
و-ِ-	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *haul*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكرِيمَ الْكَبِيرَ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولَ النَّسَاءِ = *al-rasūl al-nisā'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

الْحَكِيمَ الْعَزِيزَ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

- 10.** Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهَ الرَّحْمٰنَ الرَّحِیْمَ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ  
الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنَ، اَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah robbi al-‘ālamīn*, segala puji bagi Allah SWT atas pertolongan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* serta *salam* semoga tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau *ridahi* dan mendapat *syafa’at* kelak *fī yaumi al-qiyāmah*. Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan namun demikian peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Dalam menyusun skripsi ini peneliti sadar bahwa sebuah karya tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, utamanya kepada:

1. Keluarga besar Alm. Si Mbah K. H. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul yang senantiasa menjadi sosok penyemangat dan tauladan bagi peneliti untuk menuntut ilmu tanpa mengenal lelah.
2. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si., selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta. Serta Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran atas tersusunnya skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.

4. Bapak Ali Mustaqim, M. Pd. I., selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
5. Bapak Syamsudin, M. Pd.I., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran atas tersusunnya skripsi ini.
6. Segenap Dosen, Karyawan dan staf Insitut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta wawasan selama peneliti belajar. Semoga menjadi ilmu manfaat dan amal jariyah kepada Allah SWT. Amin.
7. Kedua orangtua saya Bapak Kusijo dan Ibu Siti Yatimah dan adik saya Nur Muhammad Husen dan Muhammad Alif yang selalu memberikan segalanya, mencurahkan cinta, kasih dan sayangnya serta memberikan dorongan dan do'a tanpa pernah lelah.
8. Bapak Dr. KH. Habib Abdus Syakur, M. Ag. dan Mama Hj. Kuni Kumairo, S.Pd. yang selalu memberikan segalanya, mencurahkan cinta, kasih dan sayangnya serta memberikan dorongan dan do'a tanpa pernah lelah.
9. Terimakasih kepada Keluarga Besar PP. Al Imdad Bantul yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungannya.
10. Bapak KH. Mohammad Khoeron dan pengurus serta jajaran civitas pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul yang telah membantu dan mempermudah dalam penelitian.
11. Terimakasih untuk Dedek Manis yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
12. Tidak lupa teman-temanku Bagus, Faziri, Hilmy, Ikhsan dan teman-teman pondok pesantren Al Imdad serta rekan-rekanita PC IPNU IPPNU Kab. Bantul dan sahabat sahabati PK PMII IIQ An Nur Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan dukungan.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi atas selesainya skripsi ini, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2020

Peneliti



**Nur Khusaini**

**NIM: 15.10.993**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Balakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Islam.....	19
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	19
2. Relasi Pendidikan Islam dan <i>Entrepreneur</i> .....	20
3. Tujuan Pendidikan Islam .....	21

B. <i>Entrepreneur</i> .....	22
1. Pengertian <i>Entrepreneur</i> .....	22
2. Sifat <i>Entrepreneur</i> .....	23
3. Kerangka Acuan <i>Entrepreneur</i> .....	25

**BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNGGKIDUL**

A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul .....	30
B. Sejarah Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Patuk Gunungkidul .....	30
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	32
D. Susunan Struktur Pondok .....	34
E. Sumber Pendanaan .....	35
F. Sarana dan Prasarana.....	36
G. Profil Santri.....	38
H. Program-program.....	41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Konsep Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis <i>Entrepreneur</i> pada Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul .....	52
1. Penerapan Kurikulum <i>Entrepreneur</i> , Kemenag dan Kemendiknas .....	54
2. Praktik dalam Kehidupan Sehari-hari.....	57
3. Membantu Masyarakat dalam Memberantas Kemiskinan .....	58
B. Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis <i>Entrepreneur</i> pada Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul .....	60
1. Metode Keteladanan yang Baik .....	61
2. Metode Pembentukan Karakter.....	63
3. Menanamkan Nilai-Nilai Islam pada Saat <i>Entrepreneur</i> .....	65
4. Metode Praktik Langsung .....	69

C. Dampak Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis <i>Entrepreneur</i> pada Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul .....	74
1. Memiliki Keterampilan .....	74
2. Menumbuhkan Jiwa <i>Entrepreneur</i> .....	75
3. Memberi Pengertian Bahwa Bertasawuf Tidak Melulu Miskin .....	76
4. Menumbuhkan Sikap Mandiri .....	77
5. Membantu Kebutuhan Pondok .....	78

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81
C. Penutup .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Bagan struktur pengurus pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul

Gambar. 1.2 Tabel sarana dan prasarana pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul

Gambar. 1.3 Tabel jumlah pembagian santri

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dalam menyiapkan peserta didik. Pendidikan ini telah diakui oleh bangsa-bangsa di dunia baik negara berkembang maupun negara maju. Demikian juga dengan negara Indonesia, menaruh harapan terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena pendidikanlah terbentuk tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus.

Pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari kenyataan hidup di masa yang akan datang, yakni dimana anak didik itu mengarungi kehidupan. Oleh karena itu pendidikan harus didesain untuk kehidupan lebih baik pada masa yang akan mendatang, begitu pula penanaman nilai-nilai yang mampu membekali kehidupan di masa datang, yang bersumber dari agama juga harus diberikan.<sup>1</sup> Pentingnya fungsi lembaga pendidikan telah ditegaskan oleh bangsa Indonesia. Mengutip isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan di atas, maka pendidikan Islam mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

---

<sup>1</sup>Azizy Qodry, *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 70.

<sup>2</sup>Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm. 5-6.

Sesuai dengan cirinya sebagai pendidikan agama secara ideal berfungsi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan teknologi maupun karakter, sikap moral dan penghayatan serta pengalaman ajaran agama. Secara singkat pendidikan Islam yang ideal berfungsi membina dan menyiapkan anak didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi serta beramal sholeh.

Dalam hal ini pesantren merupakan salah satu lembaga yang dapat membantu terbentuknya karakter seseorang, tidak hanya itu. Pesantren juga merupakan lembaga tertua yang melekat dalam perjalanan kehidupan manusia, ia dipandang sebagai lembaga spiritual dan lembaga pembinaan moral. Dalam struktur pendidikan nasional pondok pesantren ini asli Indonesia yang memiliki akar tradisi sangat kuat di lingkungan masyarakat Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren diindikasikan mempunyai tiga peran tradisional yang penting, yaitu; (1) sebagai pusat berlangsungnya transmisi ilmu-ilmu Islam, (2) sebagai penjaga dan pemelihara kelangsungan tradisi Islam, (3) sebagai pusat reproduksi ulama. Dengan kekuatan figur Kyai/ulama, pesantren berperan penting dalam intelektualisasi dan intensifikasi keislaman masyarakat muslim nusantara secara massif.<sup>3</sup>

Pendidikan pesantren dalam menciptakan peserta didik atau santri yang berkualitas tidak hanya diberi materi pelajaran agama tapi juga diberikan pendidikan entrepreneur. Pendidikan entrepreneur memiliki arti penting dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan entrepreneur harus hadir

---

<sup>3</sup>Masduki HS, MA, *Pendidikan Pesantren antara Normativitas dan Objektivitas, Majalah Pesantren*, LAKPESDAM NU Edisi I/Th.1/ 2002. hlm. 20.

dalam semua aspek pembelajaran. Keberadaan pendidikan entrepreneur yang rendah atau lemah, menjadikan gerak dinamika peserta didik dalam mengubah diri untuk mencapai kemajuan sangat lambat karena dalam pendidikan entrepreneur peserta didik diberikan kemampuan pengembangan minat dan bakat.

Namun demikian, pendidikan entrepreneur di Indonesia masih memperoleh perhatian yang kurang. Banyak pendidik yang kurang memperhatikan pertumbuhan sikap dan perilaku sasaran didik, baik di sekolah sekolah maupun di lembaga pendidikan profesional. Salah satu alternatif pendidikan entrepreneur adalah pendidikan Islam berbasis entrepreneur.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul yang didirikan oleh KH. Mohammad Khoeron, S.Ag sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang menciptakan peserta didik/santri berjiwa entrepreneur. Pondok pesantren Al Mumtaz ini didirikan dengan dilandasi IT dan Entrepreneur (Wirausaha), dan dijabarkan dalam pelaksanaan pembinaan yayasan ini dengan mengacu pada empat pilar yaitu; (1) pendidikan agama yang kuat, (2) penguasaan bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris), (3) akhlaqul karimah, dan (4) kewirausahaan dan penguasaan IT (Ilmu Teknologi). Dari empat pilar ini berharap alumni pondok pesantren Al Mumtaz mampu memperbaiki nasib dengan menjadi pengusaha yang tangguh dengan prinsip Islam. Berani bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun

internasional dengan penguasaan IT, bahasa dan tentu aqidah Islamiyah yang mantap.<sup>4</sup>

Pondok pesantren yang terletak jl. Jogja- Wonosari, Kerjan, Beji, Patuk, Kabupaten Gunungkidul ini selain mengajarkan agama juga mengajarkan cara produksi, pemasaran dan manajemen bisnis. Pada umumnya pondok pesantren yang memiliki kewirausahaan hanya berwujud koperasi simpan pinjam, mini market dan toko kitab, berbeda dengan pondok pesantren Al Mumtaz ini yang telah memiliki banyak bidang kegiatan kewirausahaan seperti perikanan, pertanian, rest area, pembuatan sabun cuci, industri roti dll. Santri pondok pesantren Al Mumtaz ini juga memproduksi seragam santri bermotif batik Al Mumtaz yang merupakan kerjasama tim batik dan tim jahit. Motif batik ini merupakan hasil karya santri pondok pesantren Al Mumtaz yang sudah diluncurkan pada tahun 2018 dengan nama Batik Gaplek.<sup>5</sup>

Pondok pesantren Al Mumtaz ini juga telah membuka wisata halal yaitu pasar tradisional Ahad Pahing yang melibatkan warga masyarakat sekitar. Pasar ini diresmikan langsung oleh Bupati Hj. Badingah, S.Sos. dengan harapan dapat menjadi sumber rejeki yang halal dan thayyiban, sesuai ajaran Islam dan mampu mendukung perkembangan wisata di Gunung Kidul.<sup>6</sup> Letak pondok yang sangat strategis yaitu di jalan Wonosari ini mampu dimanfaatkan dengan membuka wisata halal tersebut. Kegiatan *entrepreneurship* yang banyak ini tidak lantas

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Nandang Kuswandi, ustadz pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul, pada tanggal 11 Juli 2019 pukul 09.00-12.00 WIB.

<sup>5</sup>Republika, *PPT Al-Mumtaz Tempat Nyantri Calon Pengusaha* dalam [www. News Republika.com](http://www.NewsRepublika.com), diakses tanggal 09 Juli 2019.

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Nandang Kuswandi, ustadz pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul, pada tanggal 11 Juli 2019 pukul 09.00-12.00 WIB.

menghilangkan pendidikan agama Islam akan tetapi pondok pesantren Al Mumtaz ini mampu memadukan antara pendidikan agama Islam dengan *entrepreneur* serta mampu memadukan kurikulum dari kemenag..

Dari semua pemaparan latar belakang di atas, sebagai hasil dari observasi pertama yang peneliti lakukan terhadap Pondok Pesantren Al Mumtaz. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap Pondok Pesantren Al Mumtaz ini, tentang **“Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur* pada Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam bahasan ini adalah:

1. Bagaimana konsep pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* di pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul?
2. Bagaimana upaya pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* di pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul?
3. Apa saja dampak pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konsep pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

- b. Untuk mengetahui upaya pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.
- c. Untuk mengetahui dampak pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pendidikan Islam khususnya pesantren.

### b. Secara Praktis

- 1) Menghasilkan karya yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur*.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur*
- 3) Memberikan informasi dan rujukan mengenai pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* bagi lembaga pendidikan.

## D. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan peneliti menyadari bahwa berdasarkan penelusuran yang dilakukan terhadap beberapa skripsi dan buku yang telah dibaca, banyak ditemukan tentang penelitian pendidikan Islam berbasis *entrepreneur*, tetapi sampai saat ini belum ditemukan hasil penelitian yang mengungkapkan secara khusus tentang pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* di pondok

pesantren. Namun, terdapat beberapa judul skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema pembahasan ini, diantaranya :

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Endah Patmawati ( 2017 ). Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Penelitian ini berjudul “ Pelaksanaan Program Pendidikan Islamic *Entrepreneur di Boarding School* MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang dipakai triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Islamic entrepreneur* MAN 2 Surakarta dilaksanakan melalui ekstra kurikuler. Dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yaitu pembelajaran kewirausahaan syariah, keputrian, yang dikembangkan dengan adanya koperasi dan *cafeteria*. Program *Islamic entrepreneur* menunjukkan bahwa kewirausahaan yang ada di MAN 2 Surakarta merealisasikan pendidikan tidak hanya dari segi kognitif ataupun psikomotorik saja namun juga afektif.<sup>7</sup>

Persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti pendidikan dengan *entrepreneur* dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Endah Patmati ini meneliti penerapan program pendidikan Islam *entrepreneur* dengan obyek

---

<sup>7</sup>Skripsi Endah Patmawati (2017) Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang Berjudul ”Pelaksanaan Program Pendidikan Islamic Entrepreneur di Boarding School MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”.

penelitian siswa MAN 2 Surakarta, sedangkan pada penelitian ini menekankan pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* dengan obyek kajian santri pondok pesantren Al Mumtaz yang berlatar belakang lembaga Islam.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Asni Widiyanti (2012), mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini berjudul “Integrasi Pendidikan *Entrepreneurship* pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengambil latar pada Madrasah Aliyah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Sumber data diperoleh dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data dilakukan dengan triangulasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan integrasi pendidikan *entrepreneur* di Madrasah Aliyah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta dan peranan integrasi pendidikan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kecakapan hidup pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini antarlain: (1) secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merapkan hukum Islam pada kehidupan sehari-hari, dan (2) integrasi pendidikan *entrepreneurship* di Madrasah Aliyah Mu’allimat

Muhammadiyah Yogyakarta dilatarbelakangi dengan visi sekolah untuk menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Asni Widiyanti adalah sama-sama meneliti pendidikan dengan *entrepreneurship* dan menggunakan metode kualitatif . Adapun perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya yaitu obyeknya adalah siswa MA Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta serta saudari Asni Widiyanti penelitiannya lebih fokus pada *entrepreneurship* pendidikan fiqih.<sup>8</sup> Sedangkan peneliti obyek penelitian pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk dan kajian penelitian lebih fokus pada pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur*.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Karlina Silvi Meilani (2017) . Mahasiswi program studi pendidikan agama Islam, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini berjudul “ Manajemen Program Pendidikan *Entrepreneurship* bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengambilan data dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung agar dapat memperoleh data yang valid dan reliable. Hasil penelitian ini dengan metode analisis interaktif dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas memiliki tingkat keberhasilan yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan, yang mana program pendidikan *entrepreneurship* telah

---

<sup>8</sup>Skripsi Asni Widiyanti (2012) Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Berjudul ”Integrasi Pendidikan Entrepreneurship pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Life Skill Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

menjalankan fungsi manajemen yaitu dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan evaluasi telah di laksanakan dengan baik. Sehingga mencetak generasi yang cerdas berwirausaha pada berbagai bidang pendidikan.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada bahasanya yaitu pendidikan dengan *entrepreneur* dan metode yang digunakan sama yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Karlina Silvi Meilani ini meneliti tentang manajemen program pendidikan *entrepreneur* dan obyek penelitiannya pada siswa SMP Negeri 4 Banyumas, adapun penelitian yang akan peneliti lakukan obyeknya pada santri pondok pesantren Al Mumtaz dan pembahasannya lebih pada pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* serta dampak yang terjadi.

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Heru Setiawan dosen STAI An-Nadwah Kuala Tungkal yang berjudul “Pendidikan Islam Berbasis Kewirausahaan” tahun 2019. Jurnal ini berisi tentang permasalahan dengan minat dan etos kerja yang terjadi saat ini, pendidikan yang berprinsip pembentukan kecakapan hidup pada peserta didik melalui kurikulum yang dikembangkan lembaga Islam dan kerangka pengembangan bagi pendidik dan peserta didik untuk menumbuhkan kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif dan produktif.<sup>10</sup>

Persamaan jurnal yang ditulis oleh dosen Heru Setiawan dengan

---

<sup>9</sup>Skripsi Karlina Silvi Meilani (2017) Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang Berjudul “Manajemen Pendidikan *Entrepreneurship* Bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas”.

<sup>10</sup>Heru Setiawan, “Pendidikan Islam Berbasis Kewirausahaan”, An-Nadwah, Vol. 9. Juni 2019, hlm. 61-80.

penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas pendidikan Islam berbasis *entrepreneur*. Sedangkan perbedaan jurnal yang ditulis oleh dosen Heru Setiawan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitian dan di jurnal tersebut menjelaskan pendidikan Islam dengan *entrepreneur* secara menyeluruh sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini lebih fokus terhadap santri dan dampak dari pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* di pondok pesantren.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Tejo Nurseto dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010. Jurnal ini berjudul "Pendidikan Berbasis Entrepreneur" yang menjelaskan konsep pendidikan yang memberikan semangat untuk kreatif dan inovatif dalam mengerjakan sesuatu hal. Serta berisi penjelasan upaya mewujudkan pendidikan berbasis *entrepreneur* yaitu: pemerintah harus memperhatikan perhatian lebih dan menyediakan dan untuk kebutuhan pendidikan, orangtua harus membekali pendidikan *entrepreneur* sejak dini, guru harus mengajarkan spirit jiwa *entrepreneur*, dan masyarakat harus aktif dan intensif dalam memantau perkembangan pendidikan *entrepreneur*.<sup>11</sup>

Persamaan jurnal yang ditulis oleh dosen Tejo Nurseto dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan dengan *entrepreneur*. Sedangkan perbedaan antar jurnal yang ditulis oleh dosen Tejo Nurseto dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jurnal tersebut membahas pendidikan berbasis *entrepreneur* secara umum sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas pendidikan dengan

---

<sup>11</sup>Tejo Nurseto, "Pendidikan Berbasis Entrepreneur, Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. VII. 2-tahun 2010, hlm. 52-59.

*entrepreneur* menurut pendidikan Islam yang dilatarbelakangi pondok pesantren.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>12</sup> Penelitian ini dilakukan secara terperinci dan mendalam mengenai pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>13</sup>

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang terkait dengan judul di atas dilakukan di Pondok Pesantren Al Mumtaz yang terletak di jl. Jogja- Wonosari, Kerjan, Beji, Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

---

<sup>12</sup>Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 3.

<sup>13</sup>Lexy j Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012), hlm.6.

### 3. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti.<sup>14</sup> Subyek penelitian dapat berupa orang, benda atau hal-hal lain yang dapat dijadikan subyek penelitian. Adapun subyek penelitian yang menjadi aturan dalam penelitian ini adalah:

- 1)Pengasuh Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul
- 2)Uztadz/Guru Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul
- 3)Pengurus Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul
- 4)Sebagian para santri yang ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah data. Oleh karena itu, guna memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya serta sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

#### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung atau keadaan suatu objek dengan mengadakan pencatatan terhadap hasil pengamatan tersebut.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

---

<sup>14</sup>Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 34.

Dalam hal ini, peneliti termasuk dalam kategori observasi peran serta sebagai pengamat, dimana peneliti berperan sebagai pengamat (*fly on the wall*).<sup>15</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti melakukan pendekatan berupa mengikuti serta mengamati kegiatan secara langsung. Adapun kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>16</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>17</sup>

Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

---

<sup>15</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 118.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 137

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 320

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger, agenda.<sup>18</sup>

Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian yang meliputi dokumen kurikulum, jadwal kegiatan, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi ini diberlakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

### 5. Analisis Data

Analisis data dari hasil penelitian dilakukan berdasarkan model analisis interaktif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis ini terdiri dari tiga alur analisis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>19</sup>

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang terkumpul dalam catatan lapangan ke dalam pengolahan data, penentuan bagian-bagian yang hendak dibuang, dipertajam, dan dikembangkan. Sajian data merupakan uraian dan penjelasan secara urut sehingga menggambarkan data secara keseluruhan sesuai dengan tujuan penelitian, untuk memudahkan memahami dan

---

<sup>18</sup>Suharsinii Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002 ) hlm. 88.

<sup>19</sup>Andi Prastawa, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 241.

merencanakan kerja selanjutnya proses pengelompokan data-data untuk menyimpulkan data, yang kemudian dilakukan deskripsi yang berisi penjelasan tematik sesuai dengan hasil penemuan lapangan. Penyimpulan data merupakan menyimpulkan data-data yang telah sesuai dengan objek penelitian dan melakukan pengecekan data-data lapangan untuk meneliti kembali kebenarannya. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui dan menyimpulkan pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz.

#### 6. Keabsahan Data

Untuk membuktikan keabsahan data digunakan triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui sumber yang beragam terkait satu sama lain.<sup>20</sup>

Triangulasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi *partisipant*, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam wawancara peneliti lebih dari informan sebagai sumber data. Setelah semua data diperoleh maka peneliti melakukan triangulasi dengan sumber. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan data dari narasumber satu dengan narasumber yang lain.

---

<sup>20</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 170.

c. Membandingkan data dari hasil pengamatan dan wawancara dengan dokumentasi.<sup>21</sup>

Keabsahan data dengan triangulasi ini dilakukan peneliti untuk memberikan data yang benar-benar valid dalam mengetahui pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

#### **F. Sistematikan Pembahasan**

Sistematika pembahasan penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, dan di masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan rincian di bawah ini:

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan pada bab ini berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian dan pembahasan bab-bab berikutnya.

Bab II kajian teori yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, pengertian *entrepreneur*, sifat *entrepreneur* dan kerangka acuan *entrepreneur*.

Bab III membahas tentang gambaran umum pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul, yakni meliputi: letak geografis, sejarah singkat, tujuan didirikannya pondok pesantren, struktur organisasi, jadwal kegiatan pembelajaran, dan sebagainya yang berkaitan dengan tempat penelitian.

---

<sup>21</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 170.

Bab IV merupakan laporan hasil akhir penelitian tentang konsep , upaya-upaya dan dampak pengembangan pendidikan Islam berbasis *entrepreneur* pada pondok pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian yang diteliti.